

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

UIN Antasari Banjarmasin didirikan pada tanggal 20 November 1964, dan sebelum berganti nama pada tahun 2017, masyarakat umum menyebutnya sebagai Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin. Sejak tahun 1964, IAIN Antasari Banjarmasin telah memiliki delapan rektor atau pimpinan. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Ada empat fakultas yang berdiri di awal kepemimpinannya. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. IAIN Antasari Banjarmasin memiliki sembilan fakultas pada saat akhir kepemimpinan rektor pertamanya.

Pada tahun 1973, di bawah pimpinan H. Mastur Jahri, MA., diputuskan bahwa semua Fakultas Tarbiyah digabungkan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Selain itu, ia juga melanjutkan penyatuan fakultas lain menjadi satu fakultas seperti Fakultas Syariah Kandangan menjadi Fakultas Syariah bertempat di Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin Amuntai juga dipindahkan ke Banjarmasin pada tahun 1978. Dengan demikian, IAIN Antasari kini memiliki empat

fakultas di Banjarmasin: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Rektor kelima, Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc., memulai proses pembentukan Program Pascasarjana pada tahun 1999. Ia membentuk tim untuk menyusun proposal pendirian yang kemudian disampaikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Program Pascasarjana di IAIN Antasari Banjarmasin akhirnya diresmikan pada tanggal 2 Oktober 2000.

Berdasarkan keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berubah status dari IAIN Antasari Banjarmasin menjadi UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A menjabat sebagai rektor pertama. Dengan perubahan nama tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didirikan. UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pascasarjana.

b. Sejarah Singkat Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA)

Perguruan Tinggi Swasta tertua dan terbesar di Kalimantan Selatan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, didirikan oleh yayasan UNISKA berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 7 Juli 1981 atas usulan Kepala Kantor Wilayah

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 14 Juli 1981, Akademi Publistik dan Akademi Bahasa Asing didirikan.

Selain itu, pada tahun kedua, yayasan UNISKA mengubah nama kedua Akademi tersebut menjadi UNISKA MAB. Akademi Publistik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Akademi Bahasa Asing menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Seiring dengan berdirinya kedua fakultas tersebut, maka didirikan pula fakultas-fakultas baru, antara lain Fakultas Ekonomi Fakultas Pertanian.

UNISKA MAB saat ini memiliki 10 fakultas, 21 program Sarjana, dan 5 program Pascasarjana atau program studi Magister. Adapun fakultas dan program studi Sarjana yang ada di UNISKA diantaranya Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Studi Islam (FSI), Fakultas Teknik (FATEK), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Teknologi Informasi dan Fakultas Farmasi. Sementara itu, untuk Pascasarjana atau program Magister adalah Ilmu Komunikasi, Manajemen, Administrasi Publik, Peternakan dan Administrasi Pendidikan.

UNISKA telah menghasilkan puluhan ribu sarjana sejak awal berdirinya. UNISKA juga memiliki tiga kampus: kampus utama di Jl. Adhyaksa No. 2 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan; kampus cabang

di Kota Banjarbaru, dan kampus Handil Bakti. Kampus UNISKA yang terletak tepat di depan kantor Kopertis Wilayah IX Kalimantan, menjadikan UNISKA sebagai tolak ukur kemajuan PTS di wilayah Kalimantan.

c. Sejarah Singkat Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Sejarah berdirinya ULM tidak mungkin dipisahkan dari sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Dengan ditandatanganinya Akte Notaris Nomor 24 tanggal 21 September 1956, Akademi Dagang Kalimantan menjadi pendorong berdirinya universitas ini. Atas prakarsa tokoh masyarakat dan pejuang kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan, yang berkumpul pada tanggal 3-10 Maret 1957, untuk memperingati Proklamasi Gubernur Militer ALRI Divisi IV Kalimantan, dan membicarakan pembangunan daerah Kalimantan. Pertemuan tersebut berujung pada pembentukan Dewan Lambung Mangkurat dan salah satu rencana kerjanya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang diberi nama Universitas Lambung Mangkurat.

Panitia Persiapan Pembentukan Universitas Lambung Mangkurat dibentuk pada pertengahan tahun 1958 untuk mewujudkan tujuan tersebut. Panitia ini memiliki waktu hingga 21 September 1958, untuk meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat, dengan Letkol H. Hasan Basry menjabat sebagai rektor. Di awal berdirinya Universitas Lambung Mangkurat terdiri atas 4 fakultas, yakni Fakultas

Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, dan Fakultas Islamologi.

Pada tanggal 1 November 1960, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan ULM sebagai Universitas Negeri, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 41 tahun 1960, tertanggal 29 Oktober 1960. Universitas Lambung Mangkurat saat itu memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya, Universitas Lambung Mangkurat telah memiliki 11 fakultas dan 1 program Pascasarjana, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Program Pascasarjana.

Para pendiri ULM secara implisit menyatakan keinginannya untuk menjadi agen pembangunan di wilayah Kalimantan dengan memberikan sumber daya manusia dan ide-ide pembangunan. Universitas Lambung Mangkurat tidak dapat dilepaskan dari keinginan masyarakat Kalimantan untuk mengembangkan Kalimantan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia agar potensi pulau yang seutuhnya dapat terwujud sebagai sumber kemakmuran nasional. Inilah mengapa ULM disebut sebagai “Universitas Perjuangan”.

2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin, UNISKA Banjarmasin, dan ULM Banjarmasin secara *online* menggunakan Google Forms. Ada total 100 orang yang menjawab kuesioner. Total 21 item atau pertanyaan pada kuesioner, lima diantaranya dimaksudkan untuk mengidentifikasi responden.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	16	16%
Perempuan	84	84%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 84 orang dan responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 16 orang. Hal ini menunjukkan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Perguruan Tinggi/Universitas

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi/Universitas

Perguruan Tinggi/Universitas	Jumlah	Persentase (%)
UIN Antasari Banjarmasin	55	55%
UNISKA Banjarmasin	20	20%
ULM Banjarmasin	25	25%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023.

Dari tabel 4.2, diketahui bahwa responden dari UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 55 orang, jumlah responden dari UNISKA Banjarmasin sebanyak 20 orang, dan jumlah responden dari ULM Banjarmasin sebanyak 25 orang.

c. Angkatan

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2019	73	73%
2020	13	13%
2021	6	6%
2022	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa responden dari angkatan 2019 berjumlah 73 orang, angkatan 2020 berjumlah 13 orang, angkatan 2021 berjumlah 6 orang, dan angkatan 2022 berjumlah 8 orang.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

- 1) Saya mengetahui tentang pengetahuan pengelolaan keuangan secara syariah

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner X1 Pertanyaan 1

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	8	8%
3.	Netral	20	20%
4.	Setuju	53	53%
5.	Sangat Setuju	16	16%
Total		100	100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah jawaban sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (3%), tidak setuju berjumlah 8 orang (8%), netral berjumlah 20 orang (20%), setuju berjumlah 53 orang (53%), dan sangat setuju berjumlah 16 orang (16%). Dari data tersebut, diketahui bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengetahui tentang pengelolaan keuangan secara syariah.

- 2) Ketika berbelanja, saya selalu mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner X1 Pertanyaan 2

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	5	5%
3.	Netral	15	15%
4.	Setuju	39	39%
5.	Sangat Setuju	41	41%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 5 orang (5%), netral berjumlah 15 orang (15%), setuju berjumlah 39 orang (39%), dan sangat setuju berjumlah 41 orang (41%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Dari data tersebut, diketahui bahwa mayoritas responden sangat setuju pada pernyataan selalu mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.

- 3) Saya merasa perlu menyisihkan uang untuk ditabung guna menyiapkan masa depan

Tabel 4.6 Hasil Kuesioner X1 Pertanyaan 3

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	9%
4.	Setuju	25	25%
5.	Sangat Setuju	65	65%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah jawaban sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), netral berjumlah 9 orang (9%), setuju berjumlah 25 orang (25%), dan sangat setuju berjumlah 65 orang (65%). Sedangkan responden yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju pada pernyataan perlu menyisihkan uang untuk ditabung guna menyiapkan masa depan.

- 4) Mengetahui keunggulan dari produk dan jasa lembaga keuangan syariah

Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Pertanyaan 4

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	6	6%
3.	Netral	25	25%
4.	Setuju	45	45%
5.	Sangat Setuju	23	23%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), tidak setuju berjumlah 6 orang (6%), netral berjumlah 25 orang (25%), setuju berjumlah 45 orang (45%), dan sangat setuju berjumlah 23 orang (23%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan mengetahui keunggulan dari produk dan jasa lembaga keuangan syariah.

5) Menurut saya, menyimpan uang di bank syariah merupakan cara agar terhindar dari riba

Tabel 4.8 Hasil Kuesioner X1 Pertanyaan 5

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	13	13%
4.	Setuju	40	40%
5.	Sangat Setuju	46	46%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), netral berjumlah 13 orang (13%), setuju berjumlah 40 orang (40%), dan sangat setuju berjumlah 46 orang (46%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju pada pernyataan menyimpan uang di bank syariah merupakan cara agar terhindar dari riba.

- 6) Saya yakin akan prinsip syariah yang diterapkan dalam operasional Bank Syariah Indonesia (BSI)

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner X1 Pertanyaan 6

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	18	18%
4.	Setuju	44	44%
5.	Sangat Setuju	36	36%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang (2%), netral berjumlah 18 orang (18%), setuju berjumlah 44 orang (44%), dan sangat setuju berjumlah 36 orang (36%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan yakin akan prinsip syariah yang diterapkan dalam operasional BSI.

- 7) Lembaga keuangan syariah adalah lembaga terpercaya

Tabel 4.10 Hasil Kuesioner X1 Pertanyaan 7

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	17	17%
4.	Setuju	46	46%
5.	Sangat Setuju	36	36%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), netral berjumlah 17 orang (17%), setuju berjumlah 46 orang (46%), dan sangat setuju berjumlah 36 orang (36%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan lembaga keuangan syariah adalah lembaga terpercaya.

b. Variabel Lingkungan Sosial (X2)

- 1) Orang tua senantiasa membiasakan saya untuk hidup hemat dan sederhana

Tabel 4.11 Hasil Kuesioner X2 Pertanyaan 1

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	8	8%
4.	Setuju	39	39%
5.	Sangat Setuju	51	51%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah jawaban sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), netral berjumlah 8 orang (8%), setuju berjumlah 39 orang (39%), dan sangat setuju berjumlah 51 orang (51%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju pada pernyataan orang tua membiasakan untuk hidup hemat dan sederhana.

- 2) Keluarga saya berminat untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah

Tabel 4.12 Hasil Kuesioner X2 Pertanyaan 2

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	6	6%
3.	Netral	39	39%
4.	Setuju	26	26%
5.	Sangat Setuju	28	28%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah jawaban sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), tidak setuju berjumlah 6 orang (6%), netral berjumlah 39 orang (39%), setuju berjumlah 26 orang (26%), dan sangat setuju berjumlah 28 orang (28%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden netral pada pernyataan keluarga berminat untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah.

- 3) Saya mendapatkan lebih banyak informasi mengenai bank syariah dari dosen dan teman di lingkungan kampus

Tabel 4.13 Hasil Kuesioner X2 Pertanyaan 3

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2.	Tidak Setuju	7	7%
3.	Netral	29	29%
4.	Setuju	35	35%
5.	Sangat Setuju	24	24%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju berjumlah 5 orang (5%), tidak setuju berjumlah 7 orang (7%), netral berjumlah 29 orang (29%), setuju berjumlah 35 orang (35%), dan sangat setuju berjumlah 24 orang (24%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan mendapatkan informasi lebih banyak mengenai bank syariah dari dosen dan teman di lingkungan kampus.

- 4) Pernah mengikuti sosialisasi tentang Bank Syariah Indonesia (BSI)

Tabel 4.14 Hasil Kuesioner X2 Pertanyaan 4

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	21	21%
2.	Tidak Setuju	20	20%
3.	Netral	18	18%
4.	Setuju	28	28%
5.	Sangat Setuju	13	13%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jawaban sangat tidak setuju berjumlah 21 orang (21%), tidak setuju berjumlah 20 orang (20%), netral berjumlah 18 orang (18%), setuju berjumlah 28 orang (28%), dan sangat setuju berjumlah 13 orang (13%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan pernah mengikuti sosialisasi tentang BSI.

- 5) BSI sangat mudah dijangkau di lingkungan tempat tinggal saya

Tabel 4.15 Hasil Kuesioner X2 Pertanyaan 5

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2.	Tidak Setuju	10	10%
3.	Netral	27	27%
4.	Setuju	32	32%
5.	Sangat Setuju	27	27%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju berjumlah 4 orang (4%), tidak setuju berjumlah 10 orang (10%), netral berjumlah 27 orang (27%), setuju berjumlah 32 orang (32%), dan sangat setuju berjumlah 27 orang (27%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan BSI sangat mudah dijangkau di lingkungan tempat tinggal responden.

- 6) Masyarakat di tempat tinggal saya banyak yang menggunakan BSI

Tabel 4.16 Hasil Kuesioner X2 Pertanyaan 6

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	7	7%
2.	Tidak Setuju	19	19%
3.	Netral	48	48%
4.	Setuju	14	14%
5.	Sangat Setuju	12	12%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju berjumlah 7 orang (7%), tidak setuju berjumlah 19 orang (19%), netral berjumlah 48 orang (48%), setuju berjumlah 14 orang (14%), dan sangat setuju berjumlah 12 orang (12%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden netral pada pernyataan masyarakat di tempat tinggalnya banyak yang menggunakan BSI.

c. Variabel Keputusan (Y)

- 1) Saya tertarik membuka rekening/ menjadi nasabah BSI karena keinginan pribadi

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 1

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	16	16%
4.	Setuju	38	38%
5.	Sangat Setuju	45	45%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 1 orang (1%), netral berjumlah 16 orang (16%), setuju berjumlah 38 orang (38%), dan sangat setuju berjumlah 45 orang (45%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju pada pernyataan tertarik membuka rekening/ menjadi nasabah BSI karena keinginan pribadi.

- 2) Saya memilih BSI karena menggunakan sistem bagi hasil

Tabel 4.18 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 2

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	3	3%
3.	Netral	28	28%
4.	Setuju	43	43%
5.	Sangat Setuju	24	24%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (2%), tidak setuju berjumlah 3 orang (3%), netral berjumlah 28 orang (28%), setuju berjumlah 43 orang (43%), dan sangat setuju berjumlah 24 orang (24%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan memilih BSI karena menggunakan sistem bagi hasil.

- 3) Saya tertarik membuka rekening karena berbagai informasi yang saya dapatkan mengenai keunggulan produk BSI

Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 3

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	4	4%
3.	Netral	29	29%
4.	Setuju	41	41%
5.	Sangat Setuju	26	26%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 4 orang (4%), netral berjumlah 29 orang (29%), setuju berjumlah 41 orang (41%), dan sangat setuju berjumlah 26 orang (26%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan tertarik membuka rekening karena informasi yang didapat mengenai keunggulan produk BSI.

- 4) Saya mendapatkan informasi mengenai BSI dari kerabat/orang terdekat yang lebih dahulu menjadi nasabah

Tabel 4.20 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 4

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	6	6%
2.	Tidak Setuju	14	14%
3.	Netral	23	23%
4.	Setuju	32	32%
5.	Sangat Setuju	25	25%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju berjumlah 6 orang (6%), tidak setuju berjumlah 14 orang (14%), netral berjumlah 23 orang (23%), setuju berjumlah 32 orang (32%), dan sangat setuju berjumlah 25 orang (25%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan mendapatkan informasi mengenai BSI dari kerabat/ orang terdekat yang lebih dahulu menjadi nasabah.

- 5) BSI menawarkan produk bebas dari riba

Tabel 4.21 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 5

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	23	23%
4.	Setuju	41	41%
5.	Sangat Setuju	34	34%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang (2%), netral berjumlah 23 orang (23%), setuju berjumlah 41 orang (41%), dan sangat setuju berjumlah 34 orang (34%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan BSI menawarkan produk bebas dari riba.

- 6) BSI memiliki beragam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah

Tabel 4.22 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 6

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	14	14%
4.	Setuju	51	51%
5.	Sangat Setuju	33	33%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang (2%), netral berjumlah 14 orang (14%), setuju berjumlah 51 orang (51%), dan sangat setuju berjumlah 33 orang (33%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju pada pernyataan BSI memiliki beragam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah.

7) Saya menabung di BSI karena fasilitas yang tersedia tidak membebani nasabah

Tabel 4.23 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 7

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	16	16%
4.	Setuju	41	41%
5.	Sangat Setuju	41	41%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang (2%), netral berjumlah 16 orang (16%), setuju berjumlah 41 orang (41%), dan sangat setuju berjumlah 41 orang (41%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan sangat setuju pada pernyataan akan menabung di BSI karena fasilitas yang tersedia tidak membebani nasabah.

- 8) Saya merekomendasikan BSI kepada teman dan keluarga yang belum menggunakannya

Tabel 4.24 Hasil Kuesioner Y Pertanyaan 8

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	21	21%
4.	Setuju	37	37%
5.	Sangat Setuju	40	40%
Total		100	100

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang (2%), netral berjumlah 21 orang (21%), setuju berjumlah 37 orang (37%), dan sangat setuju berjumlah 40 orang (40%). Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju pada pernyataan akan merekomendasikan BSI kepada teman dan keluarga yang belum menggunakannya.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan. Setiap butir pertanyaan dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel, dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%.

Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,573	0,197	0,000	Valid
	X1.2	0,656	0,197	0,000	Valid
	X1.3	0,450	0,197	0,000	Valid
	X1.4	0,655	0,197	0,000	Valid
	X1.5	0,763	0,197	0,000	Valid
	X1.6	0,749	0,197	0,000	Valid
	X1.7	0,690	0,197	0,000	Valid
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,402	0,197	0,000	Valid
	X2.2	0,641	0,197	0,000	Valid
	X2.3	0,677	0,197	0,000	Valid
	X2.4	0,661	0,197	0,000	Valid
	X2.5	0,583	0,197	0,000	Valid
	X2.6	0,748	0,197	0,000	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,685	0,197	0,000	Valid
	Y2	0,496	0,197	0,000	Valid
	Y3	0,813	0,197	0,000	Valid
	Y4	0,644	0,197	0,000	Valid
	Y5	0,708	0,197	0,000	Valid
	Y6	0,806	0,197	0,000	Valid
	Y7	0,768	0,197	0,000	Valid
	Y8	0,711	0,197	0,000	Valid

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Lingkungan Sosial (X2), dan Keputusan Pembelian (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach-Alpha*, dengan kriteria nilai koefisien > 0,60 atau 60%.

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach-Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,764	0,60	Reliabel
2.	Lingkungan Sosial (X2)	0,682	0,60	Reliabel
3.	Keputusan (Y)	0,842	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Lingkungan Sosial (X2), dan Keputusan (Y) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach-Alpha* > 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29348268
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.049
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,200 > 0,05$.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.617	2.691		2.087	.039		
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.602	.108	.464	5.593	.000	.717	1.394
Lingkungan Sosial (X2)	.428	.099	.358	4.313	.000	.717	1.394

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) memiliki nilai *tolerance* $0,717 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,394 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*. Gejala heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$.

Tabel 4.29 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.377	1.688		2.592	.011
Literasi Keuangan Syariah (X1)	-.002	.067	-.003	-.028	.978
Lingkungan Sosial (X2)	-.084	.062	-.159	-1.345	.182

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) adalah 0,978 dan variabel Lingkungan Sosial (X2) adalah 0,182. Karena tingkat signifikansi kedua variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.30 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.617	2.691		2.087	.039		
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.602	.108	.464	5.593	.000	.717	1.394
Lingkungan Sosial (X2)	.428	.099	.358	4.313	.000	.717	1.394

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, diketahui persamaan regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,617 + 0,602 X_1 + 0,428 X_2 + e$$

Adapun persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 5,617 dapat diartikan apabila tidak ada perubahan nilai variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2), maka keputusan mahasiswa membuka rekening Bank Syariah Indonesia adalah sebesar 5,617.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 0,602 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan (Y), jika penilaian terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) naik sebesar 1 (satuan), maka Keputusan mahasiswa membuka rekening Bank Syariah Indonesia meningkat sebesar 0,602.
- 3) Nilai koefisien regresi Lingkungan Sosial (X2) sebesar 0,428 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan (Y), jika penilaian terhadap variabel Lingkungan Sosial (X2) naik sebesar 1 (satuan), maka Keputusan mahasiswa membuka rekening Bank Syariah Indonesia meningkat sebesar 0,428.

e. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji sejauh mana satu variabel independen (X) dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan jika nilai T hitung $> T$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan jika nilai T hitung $< T$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.31 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.617	2.691		2.087	.039		
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.602	.108	.464	5.593	.000	.717	1.394
Lingkungan Sosial (X2)	.428	.099	.358	4.313	.000	.717	1.394

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Dengan rumus T tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \\
 &= \frac{0,05}{2}; 100 - 2 - 1 \\
 &= 0,025; 97 \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji T diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Literasi Keuangan Syariah (X1), hasil dari uji T menunjukkan koefisien bernilai positif sehingga diperoleh T hitung > T tabel (5,593 > 1,985) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan mahasiswa membuka rekening Bank Syariah Indonesia (Y) dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

b) Lingkungan Sosial (X₂), hasil dari uji T menunjukkan koefisien bernilai positif sehingga diperoleh T hitung > T tabel (4,313 > 1,985) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan mahasiswa membuka rekening Bank Syariah Indonesia (Y) dengan demikian H_a diterima dan H₀ ditolak

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < nilai F tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.32 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1166.184	2	583.092	52.670	.000 ^b
	Residual	1073.856	97	11.071		
	Total	2240.040	99			

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Dengan rumus F tabel sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = k ; n - k - 1$$

$$= 2 ; 100 - 2 - 1$$

$$= 2 ; 97$$

$$= 3,09$$

Berdasarkan hasil uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel ($52,670 > 3,09$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan H_a dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) terhadap Keputusan mahasiswa membuka rekening Bank Syariah Indonesia (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) terhadap perubahan variabel Keputusan (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1.

Tabel 4.33

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.511	3.327

Sumber: Data diolah hasil penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,521 atau 52,1%. Angka tersebut bermakna bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) berpengaruh terhadap Keputusan mahasiswa membuka

rekening Bank Syariah Indonesia (Y) dengan persentase sebesar 52,1%. Sedangkan sisanya yaitu 47,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Membuka Rekening Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap keputusan mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin membuka rekening BSI yang telah dilakukan menunjukkan hasil $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $T \text{ hitung } > T \text{ tabel } (5,593 > 1,985)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin membuka rekening BSI.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Raudah menyatakan hal yang sama bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan dalam memilih jasa bank syariah (Raudah, 2022).

2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Lingkungan Sosial (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Membuka Rekening Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel lingkungan sosial (X2) terhadap keputusan mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin membuka rekening BSI yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil sig $0,000 < 0,05$ dan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($4,313 > 1,985$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Keputusan mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin membuka rekening BSI.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Febri Leanita yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah (Febri, 2022).

3. Pengaruh Secara Simultan Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Membuka Rekening Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($52,670 > 3,09$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial secara simultan terhadap keputusan membuka rekening.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dicke Ratna Puspita Sari, Afifudin dan Siti Aminah Anwar yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah (X1) dan lingkungan sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah (Y) (D. R. Puspitasari dkk., 2022).